80 7

C.1/1

PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MANIS (Zea mays saccharata Sturt.) SEBAGAI TANAMAN SELA GAMBIR (Uncaria gambir (Hunter) Roxb.)

Oleh VERIKA M. NAINGGOLAN



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

> INDRALAYA 2008

S 634.9807 Nii 2008

PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MAN SELA MAN SELA GAMUN (Uncaria gambir (Hunter) Roxb.)

Oleh VERIKA M. NAINGGOLAN



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

> INDRALAYA 2008

SUMMARY

VERIKA M. NAINGGOLAN. The Growth and Production of Sweet Corn (Zea mays saccharata Sturt.) as Gambir Intercropping Plant (Uncaria gambir (Hunter) Roxb.) (Supervised by MUHAMMAD AMMAR and MARIA FITRIANA).

The objective of this research was to know the growth and production of sweet corn as table pruning's gambir intercropping plant.

The research was conducted at experimental farm of Agricultural Faculty Sriwijaya University, Indralaya, Ogan Ilir from November 2007 to January 2008.

The research used Randomized Block Design that consist of two treatments and four replications, the treatments were Jo (monoculture) and J₁ (sweet corn planted between table pruning's gambir plant) so there were 8 treatment units. Every treatment unit consist of 40 plants, so there were 320 plants.

The result showed that sweet corn better planted as monoculture than as intercropping at table pruning's gambir plant.

RINGKASAN

VERIKA M. NAINGGOLAN. Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (Zea mays saccharata Sturt.) Sebagai Tanaman Sela Gambir (Uncaria gambir (Hunter) Roxb.)
(Dibimbing oleh MUHAMMAD AMMAR dan MARIA FITRIANA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis sebagai tanaman sela gambir pangkas meja.

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, dari bulan November 2007 sampai Januari 2008.

Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan dua perlakuan dan empat ulangan, perlakuan tersebut adalah Jo (monokultur) dan J₁ (jagung manis di antara gambir pangkas meja) sehingga terdapat 8 unit perlakuan. Setiap unit perlakuan terdiri dari 40 tanaman, sehingga keseluruhan terdapat 320 tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman jagung manis lebih baik ditanam secara monokultur dari pada ditanam sebagai tanaman sela gambir pangkas meja.

PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MANIS (Zea mays saccharata Sturt.) SEBAGAI TANAMAN SELA GAMBIR (Uncaria gambir (Hunter) Roxb.)

0leh VERIKA M. NAINGGOLAN

SKRIPSI sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada
PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA 2008

Skripsi

PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MANIS (Zea mays saccharata Sturt.) SEBAGAI TANAMAN SELA GAMBIR (Uncaria gambir (Hunter) Roxb.)

Oleh VERIKA M. NAINGGOLAN 05033101017

telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Ir. Muhammad Ammar, M.P.

Pembimbing II

Ir. Hj. Maria Fitriana, M.Sc

Indralaya, April 2008

Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Dekan,

Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.

NIP 130516530

Skripsi berjudul "Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Manis (Zea mays saccharata Sturt.) Sebagai Tanaman Sela Gambir (Uncaria gambir (Hunter) Roxb.)" oleh Verika Mayesti Nainggolan telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 04 April 2008.

Komisi Penguji

1. Ir. M. Ammar, M.P

Ketua

(.....

2. Ir. Hj. Maria Fitriana, M.Sc

Sekretaris



3. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si

Anggota

.....

4. Ir. Hj. Marlina, M.Si

Anggota

Mengetahui Ketua Jurusan Budidaya Pertanian

Mengesahkan Ketua Program Studi Agronomi

Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S

NIP. 131789525

Ir. Susilawati, M.Si NIP. 132129852 Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, April 2008

Yang membuat pernyataan

Verika M. Nainggolan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pane Tongah Sumatera Utara pada tanggal 25 Mei 1985. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari ayah TR. Nainggolan dan ibu M. br Simarmata.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD. Inpres Parbatuan Rawang Propinsi Sumatera Utara pada tahun 1997. Sekolah Menegah Pertama diselesaikan di SLTP Negeri 1 Pane Tongah Propinsi Sumatera Utara pada tahun 2000. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menegah Umum di SMU Negeri 1 Pematang Siantar Propinsi Sumatera Utara pada tahun 2003.

Pada bulan September 2003 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Manis (Zea mays saccharata Sturt.) Sebagai Tanaman Sela Gambir (Uncaria gambir (Hunter) Royk)"

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis memberikan rasa hormat dan teruntai dengan kata terindah berupa ucapan terima kasih yang sangat mendalam yang disampaikan kepada:

- 1. Bapak Ir. M. Ammar, M.P dan Ibu Ir. Hj. Maria Fitriana, M.Sc selaku dosen pembimbing atas segala perhatian dan kesabarannya sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Bapak Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si dan Ibu Ir. Hj. Marlina, M.Si selaku dosen pembahas atas kesediannya dan segala masukan dan saran-saran yang telah diberikan.
- 3. Bapak Drs. TR. Nainggolan dan Mama M. br. Simarmata buat segala perhatian, kasih sayang, semangat, dukungan dan doa yang selalu menyertaiku.
- 4. Abangku Bang Hery C.N, kakakku Vera M.N, SKM dan adik-adikku Verwita M.N dan Heber C.N makasih buat motivasi, semangat, perhatian, dan doanya.

- 5. Kakak ipar Febrina, SE dan abang ipar David, S.Si terima kasih buat semangat, perhatian dan doanya.
- 6. Abangku terkasih dan terkhusus Wandes T. Rajagukguk, SH makasih buat semangat, motivasi, perhatian, kasih sayang dan doanya yang selalu menyertaiku semuanya begitu berarti, serta keluarga terima kasih buat semangat dan doanya.
- 7. Sahabatku sekaligus itoku Robet Panjaitan, SE. terima kasih buat dukungan, semangat dan terutama doanya.
- 8. Ito-itoku Sutrisno Ngln, Rio Ngln, dan Cian Ngln terima kasih buat dukungan terutama buat waktu dan bantuannya.
- Teman-temanku khususnya Muslim, Rina, Felina, Lia, K'anita, B'Mario, B'Samuel, Rini, Lenni, Iis, Elliana, Oni, Uli, Tina dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih buat semua yang kalian berikan untukku.

10. Almamaterku.

Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis senantiasa menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis mengaharapkan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, April 2008

DAFTAR ISI

			Halaman
DAFTAR TABEL		UPT PERPUSTAKAAN	xiii
DA	FTAR GAMBAR	UNIVERSITAS SHIWIJAYA	xiv
DA	FTAR LAMPIRAN	1	xv
I.	PENDAHULUAN	TANGGAL: 0 1 JUL 2008	1
	A. Latar Belakang		1
	B. Tujuan		3
	C. Hipotesis		3
II.	TINJAUAN PUSTAKA		4
	A. Tanaman Jagung Ma	nis	4
	B. Tanaman Gambir		7
	C. Pola Tanam		12
III.	PELAKSANAAN PEN	ELITIAN	16
	A. Tempat dan Waktu		
	B. Bahan dan Alat		
	C. Metode Penelitian		
	D. Cara Kerja		
	E. Peubah yang Diamat	i	19
IV.	HASIL DAN PEMBAH	IASAN	22
	A. Hasil		22
	B. Pembahasan		27

V.	KESIMPULAN DAN SARAN	31
	A. Kesimpulan	31
	B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA		32
LAMPIRAN		36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Daftar Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok	17
Nilai F hitung dan Koefisien Keragaman (KK) pengaruh pola tanam terhadap semua parameter yang diamati pada tanaman jagung manis	

DAFTAR GAMBAR

	Halam	an
Rerata tinggi tanaman jagung manis (cm)	23	
2. Rerata berat segar dan berat kering brangkasan (g)	24	
3. Rerata berat tongkol tanpa klobot dan berat tongkol dengan klobot (g).	25	
4. Rerata diameter tongkol dan panjang tongkol (cm)	26	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Contoh perhitungan analisis keragaman terhadap peubah tinggi tanaman jagung manis (cm)	36
2. Panjang tongkol jagung manis (cm)	38
3. Diameter tongkol jagung manis (cm)	39
4. Berat tongkol tanpa klobot (g)	40
5. Berat tongkol dengan klobot (g)	41
6. Berat segar dan berat kering brangkasan (g)	42
7. Data Penunjang	43
8. Gambar perlakuan di lapangan	44

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) merupakan salah satu komoditi ekspor non migas disektor perkebunan yang mempunyai prospek cukup cerah dan merupakan sumber devisa yang sangat potensial untuk menambah devisa negara (Eviza *et al.*, 1999). Tanaman gambir selama ini hanya dikelola dalam bentuk usaha perkebunan rakyat. Pada tahun 1999 volume ekspor gambir tercatat sebanyak 2.404.580 kg dengan nilai US\$ 3.386.589,30. Volume ekspor ini mengalami penurunan sebesar 33,90 % dari tahun sebelumnya (Buharman *et al.*, 2001).

Dalam rangka meningkatkan ekspor, untuk mendukung pemantapan ekonomi di era otonomi daerah, komoditas gambir perlu mendapat perhatian. Masalah utama dalam pengelolaan komoditas gambir selama ini adalah produksi dan produktivitas serta mutu yang rendah. Rendahnya produksi gambir disebabkan karena sistem pengusahaannya masih sangat sederhana, bibit yang digunakan tidak unggul dan tanpa pemupukan, penyiangan, penggemburan dan pengendalian hama dan penyakit (Yuhono, 2004).

Jarak tanam yang biasa digunakan pada tanaman gambir cukup lebar mulai 1,50 m x 1,50 m sampai 3,50 m x 3,50 m dengan tingkat produksi yang berbedabeda. Pengaturan jarak tanam akan mempengaruhi produksi. Penanaman yang terlalu lebar menunjukkan ketidakefisienan dalam penggunaan lahan karena terdapat sejumlah lahan kosong yang cukup luas di sekitar pertanaman gambir tersebut. Kondisi ini memberikan peluang lebih besar bagi gulma untuk tumbuh dan menjadi

kompetitor bagi tanaman gambir tersebut dalam pemanfaatan cahaya dan unsur hara (Idris dan Adria, 1997).

Usaha pertanian selalu diarahkan untuk mencapai hasil maksimum. Berbagai cara dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, diantaranya dengan menetapkan pola tanam. Pola tanam merupakan faktor penentu yang sangat penting atau merupakan ujung tombak dari sistem produksi tanaman. Pola tanam yang baik harus dapat memanfaatkan dan mengintegrasikan komponen-komponen yang tersedia seperti lahan, iklim, air, jenis dan varietas tanaman dan teknik budidaya (Sutidjo, 1990).

Dalam sistem pola tanam campuran seperti pola tanam sela telah banyak diketahui bahwa produksi tanaman secara keseluruhan memberikan hasil yang lebih tinggi apabila pemilihan kombinasi tanamannya dilakukan dengan tepat. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan jika pola tanam campuran ini memiliki kerugian-kerugian. Menurut Saubari (1992), pada berbagai pola tanam terjadi kompetisi diantara tanaman dalam memperebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan, terutama radiasi surya yang berpengaruh langsung terhadap aktivitas fotosintesis.

Menurut penelitian Mulyana (2005) pola tanam sela menjadi salah satu alternatif kegiatan budidaya yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan lahan kosong di sekitar pertanaman gambir. Tanaman yang dipilih adalah tanaman jagung manis yang mempunyai keuntungan ekonomis (berumur genjah) dan dapat hidup pada semua jenis tanah. Tanaman gambir yang digunakan adalah tanaman gambir yang telah berumur 8 bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis lebih baik yang ditanam secara polikultur dengan tanaman gambir dari pada yang ditanam secara monokultur.

Menurut Hasan (2001), pemangkasan pada tanaman gambir bertujuan untuk memperbaiki struktur tanaman agar menghasilkan kerangka yang mampu membuat pertumbuhan dan produksi menjadi optimum. Salah satu metode pemangkasan pada tanaman gambir yaitu pemangkasan cabang primer yang disebut juga dengan pangkas meja, dimana semua cabang dan ranting pada ketinggian > 1 m dipangkas sehingga terlihat permukaan pangkasan horizontal.

Menurut penelitian Situmorang (2007), tanaman kacang panjang cocok ditanam sebagai tanaman sela pada tanaman gambir asal setek dibandingkan bila ditanam sebagi tanaman sela pada gambir asal biji dan pangkas meja.

Kondisi habitus tanaman jagung manis dengan sistem perakaran monokotil tidak dalam dengan bentuk daun yang linear, dan tanaman gambir mempunyai habitus dengan perakaran tunggang, bentuk daun yang bulat telur, meruncing, memungkinkan tanaman jagung manis untuk ditanam sebagai tanaman sela gambir.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis sebagai tanaman sela gambir pangkas meja.

C. Hipoteis

Diduga pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis yang ditanam sebagai tanaman sela gambir lebih baik dibandingkan yang ditanam secara monokultur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Dasril, J. dan Weny. 2003. Substitusi Nitrogen dari Urea Dengan Tithonia (*Tithonia diversifolia*) Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) Muda. Jurnal Stigma volume XI No.3 Juli-September 2003 Hal 202-207. Universitas Andalas. Padang.
- Aksi Agraris Kanisius. 2006. Seri Budidaya Jagung. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Aksi Agraris Kanisius. 1993. Teknik Bercocok Tanam Jagung. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Ammar, M. dan E. S. Halimi. 2005. Potensi Pengembangan Pola Tanam Campuran Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) dengan Tanaman Hortikultura. *Makalah* disampaikan pada seminar nasional dan rapat tahunan dekan bidang ilmu pertanian EKS-PTN Wilayah Barat di Padang (Sumbar) pada tanggal 14-16 September 2005.
- Anonim. 2000. Laporan tahunan Kecamatan Pangkalan Kuto Baru, 1999-2000. Kecamatan Kuto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.
- Atjung. 1985. Aneka Tanaman Industri. Widjaya Jakarta. Jakarta.
- Buharman, B., Harnel, dan M. Ali. 2001. Kelayakan Finansial Usaha Tani Gambir Perkebunan Rakyat Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Jurnal Stigma Volume IX No. 1, Januari Maret 2001 hal; 62-68. Universitas Andalas. Padang.
- Caroline, S. 2005. Tanggapan Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) Terhadap Pemberian Bokashi dan Pupuk N, P, dan K. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan).
- Dasuki, U. A. 1991. Sistematika Tumbuhan Tinggi. PAU Bidang Ilmu Hayati. ITB. Bandung.
- Daswir dan I. Kusuma. 1993. Sistem Usaha Tani Gambir di Sumatera Barat. Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Bogor.

4

- Denian, A. dan Fiani, A. 1994. Teknologi Pembenihan Gambir. Prosiding Seminar Penelitian Tanaman Rempah-rempah dan Obat. Sub Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Solok.
- Denian, A. Idris, H. dan Suryani, E. 1994. Studi Sifat-sifat Morfologis Tanaman gambir di Sumatera Barat. Sub Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Solok. Solok.
- Departemen Pertanian. 1993. Budidaya dan Pasca Panen Gambir. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Balai Penelitian dan Pengembangan Sumatera Barat. Padang.
- Djafar, Z. R. Dartius, Ardi, Suryati, D. Yuliadi, E. Hadianto, Sjofian. Y, Aswad. M. Sagiman. S. 1990. Dasar-dasar Agronomi. Western University Agricultural Education Project. Palembang.
- Djarwaningsih, T. 1993. Pendayagunaan Tanaman Penghasil Bahan Pewarna Dan Penyamak pada Lahan Kritis. Yayasan PROSEA Bogor, MAB Indonesia dan ROSTEA, Jakarta.
- Effendi, S. dan Sulistiati, N. 1991. Bercocok Tanam Jagung. Penerbit CV. Yasaguna. Jakarta.
- Eviza, A. Soemarsono dan I. P Tarigan. 1999. Pengaruh Saat Panen dan Lama Penyimpanan Hasil Panen Serta Pengelolaan Terhadap Rendemen dan Mutu Gambir. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Padang.
- Gardner, F.P., R. B. Pearce and R. L. Mitchell. 1985. Physiology of Crop Plant *Diterjemahkan* oleh H. Susilo. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hanafiah, K. A. 1993. Rancangan Percobaan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hasan, Z. 2001. Pengaruh Beberapa cara Pemangkasan Tajuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.). Jurnal LITTRI Vol 7 No.4 hal 120-123. Bogor.
- http://warintek.bantul-go.id/web.php?mod=basisdata&kt=1&sub=2&file=33. Diakses 9 Juli 2007.
- Idris, H dan Adria. 1997. Potensi, Budidaya, dan Pengolahan hasil Tanaman Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.). Jurnal LITBANG Pertanian XVI (4): 128-134.
- Indradewa, D. 1986. Dasar-dasar Fsiologis Peningkatan Hasil Kacang Tanah. Kumpulan *Makalah* Seminar Nasional Agronomi. Perhimpunan Agronomi Indonesia. Bogor.

- Lakitan, B. 1995. Hortikultura Teori, Budidaya dan Pasca Panen. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyana, S. 2005. Tumpang Gilir Tanaman Jagung Manis Setelah Penanaman Beberapa jenis Tanaman sayuran Sebagai Tanaman Sela Gambir. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan).
- Najiyati, S dan Danarti. 1990. Kopi. Budidaya dan Penanganan Lepas Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nazir, N. 2000. Gambir, Budidaya dan Prospek Difersifikasi Yayasan Hutanku. Padang.
- Palungkun, R dan Budiarti, A. 2001. Budidaya Tanaman Jagung Manis. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Risfaheri, Emmyzar dan H. Muhammad. 1993. Budidaya dan Pasca Panen Gambir. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian Sumatera barat.
- Rivai, A. 2003. Analisis Finansial Usaha Tani dan Pemasaran Gambir di Kecamatan Babat Toman Kabupaten Muba. Tesis S2. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan).
- Rukmana, R. H. Ir. 2004. Usaha Tani jagung. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. Cet ke 7 2004.
- Salisbury, F, B. and C. W. Ross. 1995. Plant of Physiology Fourth Edition. Diterjemahkan oleh Lukman, D. R. dan Sumaryono. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Saubari M. M. 1992. Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau Parkit Karena Pengaruh Pola Tanam. Jurnal Agrivita Volume 15 No.2, Juli- Desember 1992. Malang.
- Sari, M.E. 2007. Pengaruh Pemangkasan dan Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb) Pada Sistem Penanaman Tumpangsari Dengan Jeruk Kue`. Program Pascasarjana. Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan).
- Setianingsih, T., dan Khaerodin. 2002. Pembudidayaan Buncis Tipe Tegak dan Merambat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Situmorang, S. 2007. Studi Penanaman Kacang Panjang (Vigna sinensis L.) Sebagai Tanaman Sela Pada Tanaman Gambir (Uncaria gambir (Hunter) Roxb.) Asal Setek, Asal Biji dan Gambir Pangkas Meja. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan).

- Sjafei, K.G. 2003. Pengaruh Pemupukan Nitrogen dan Penyiangan Gulma Pada Periode Kritis Tanaman Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Program Pascasarjana. Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan).
- Suprapto, H.S. 2001. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutapradja, H dan A. A. Ashandi. 1999. Pengaruh Arah Guludan, Mulsa dan Tumpangsari Terhadap Pertumbuhan dan Hasil kentang serta Ersis di Dataran Tinggi Batur. Jurnal Hortikultura Vol.8. No.4. 1999 hal 1006-1014.
- Sutidjo. 1990. Pengantar Sistem-sistem Budidaya Tanaman. Kerjasama Yayasan PERAGI dengan Lembaga Sumber Daya Informasi IPB. Bogor.
- Syarief, E.S. 1989. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Penerbit Pustaka Buana. Bandung.
- Tjitrosomo, G. 2002. Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta). Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Warisno. 2001. Budidaya Jagung Hibrida. Kanisius. Yogyakarta.
- Yamaguchi, and Rubatzky, Vincent. E. 1995. World Vegetables: Principles, Production and Nutrive Values Second Edition. *Diterjemahkan oleh* Herison, C. 1998. Sayuran Dunia 1 Prinsip Produksi dan Gizi. Edisi kedua. Penerbit ITB. Bandung.
- Yuhono, JT. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani dan Pemasaran Gambir. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Buletin TRO XV No.2, 2004 hal 9-21.